

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian.¹

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Moleong, dari segi

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan Praktik*,(Jakarta : Bumi Aksara,2014),hal.81-82

pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar ilmiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

Dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi guru pai dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di SMP Islam Panggul. Untuk menjabarkan substansi dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kalimat atau deskripsi kata yang tertulis dan mengarahkan pada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan kata-kata.³ Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah survey, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Studi kasus suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.⁴ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*....hal.5

³Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal.44

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hal. 57

Agama Islam dalam strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa pada pembelajaran *online* di SMP Islam Panggul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di SMP Islam Panggul. SMP Islam Panggul ini terletak di desa Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMP Islam Panggul ini merupakan salah satu sekolah yang menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai objek penelitian sesuai dengan yang peneliti inginkan. Selain itu di SMP Islam Panggul ini belum ada yang menjadikan tempat penelitian dengan judul yang peneliti buat ini.

3. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk teori (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data

disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif itulah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶

Adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Narasumber (informan)

Menurut Arikunto, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber (tidak melalui media perantara) disebut sebagai mber primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini juga disebut data asli atau data baru.⁷ Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru pendidikan agama Islam, Waka Kesiswaan dan satu siswa.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.114.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), hal.112

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.19

b. Peristiwa (aktivitas)

Peristiwa digunakan oleh peneliti untuk mengerahui proses bagaimana sesuatu secara rinci lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung seperti proses pembelajaran *online* yang dilakukan guru PAI, program-program keagamaan yang dijalankan seperti program madin, kegiatan ziarah, dan kegiatan yang dilakukan siswa sebelum pembelajaran.

c. Dokumen (Arsip)

Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.⁸ Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan dari peneliti terdahulu.

- 1) Profil SMP Islam Panggul
- 2) Data pendidikan dan tenaga pendidik SMP Islam Panggul
- 3) Jumlah siswa SMP Islam Panggul

⁸ Marzuqi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE-UI, 1977), hal.55

4) Sarana dan prasarana SMP Islam Panggul

5) Foto-foto kegiatan

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Untuk proses pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara Mendalam (Deep Interview)

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁰ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV Alfabeta,2003} hal.61

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*,(Yogyakarta: Andi Offset,1991),hal.193

wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan kepada sumber data atau informan untuk memperoleh data mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di SMP Islam Panggul. Peneliti melakukan wawancara secara langsung di SMP Islam Panggul dengan menemui Bapak Ahmad Basori S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Latib selaku Waka Kesiswaan di SMP Islam Panggul. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan menemui salah satu siswa SMP Islam Panggul yakni Widia Novitas Sari dengan berkunjung kerumahnya siswa langsung.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹² Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun

¹¹*Ibid.*,hal.213

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian,(Jakarta : PT. Bumi Aksara),hal.70

dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakuakn secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹³

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya, karena dilakukan atas pengamatan sendiri peneliti dalam hal ini megadakan observasi langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau melihat obyek penelitan atau peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai pengamatan sekaligus sebagai pelaku observasi yang dilakukan. Dikarenakan pada masa pandemi pembelajaran dilakukan secara online sehingga siswa tidak perlu datang ke sekolahan untuk melaksakan kegiatan pembelajaran. Namun di SMP Islam Panggul, guru dalam melaksanakan pembelajaran online tetap dilaksanakan di sekolahan melalui aplikasi pembelajaran. Dengan teknik ini, maka peneliti hadir dilokasi penelitian SMP Islam Panggul untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran online. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung ke salah

¹³Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian,(Yogyakarta : Teras,2009),hal.58

satu madrasah diniyah yang diikuti siswa SMP Islam Panggul. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dengan ikut serta siswa dalam kegiatan ziarah ke makam para Auliya' dan tokoh pendiri SMP Islam Panggul. Tujuan menggunakan teknik ini untuk mencatat hal-hal mengenai strategi yang dilakukan guru PAI pada siswa di SMP Islam Panggul. Jadi, observasi yang dilakukan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran siswa, dan kegiatan keagamaan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.¹⁴

Peneliti dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa hal yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk

¹⁴*Ibid.*,hal.120

lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵ Dalam pelaksanaannya di SMP Islam Panggul dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya: data sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Panggul tersebut, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan keagamaan siswa.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. Kredibilitas

Dengan kriteria ini data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang informan yang

¹⁵Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.93

memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai data mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa terkumpul. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti datang ke kelas dan melakukan pengamatan proses pembelajaran secara langsung serta melakukan wawancara

mendalam dengan informan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak serta valid.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengeskpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, untuk memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari berbagai sumber yaitu guru

pendidikan agama Islam, waka kesiswaaan dan siswa SMP Islam Panggul.

c. Diskusi teman sejawat

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara diskusi teman sejawat yaitu pendiskusan isi data yang diperoleh dari penelitian dengan teman sejawat. Yang dimaksud teman sejawat adalah orang yang meneliti hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing juga termasuk dalam diskusi ini. Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing.

6. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁶

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas peserta didik dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.¹⁷

¹⁶ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 171

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa pada pembelajaran *online*, hambatan-hambatan pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa pada pembelajaran *online*, dan dampak pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa pada pembelajaran *online*.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁹ Display data atau penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal.91

¹⁹Ibid., hal.249

yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Tahap penyajian data ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁰ Tahap penarikan simpulan dan verifikasi merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

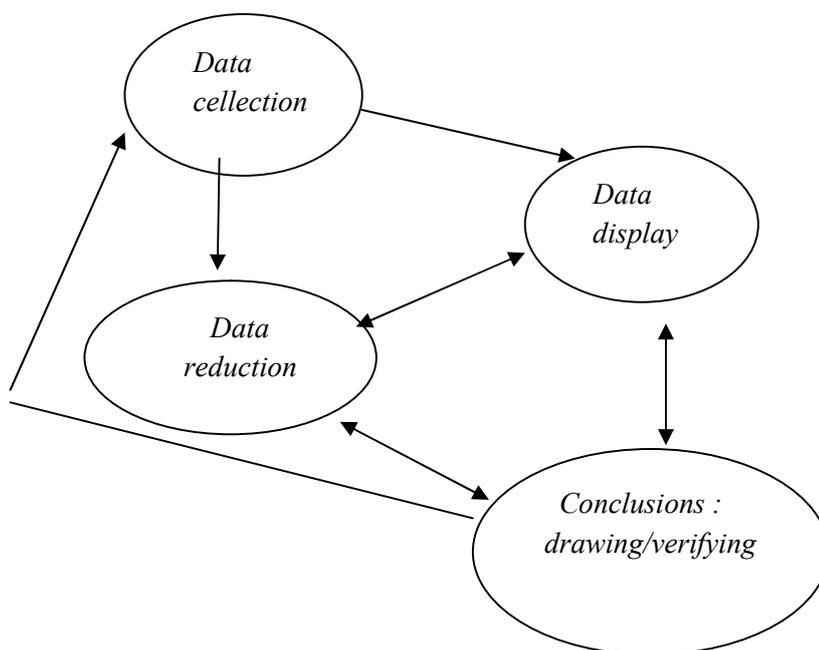
Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa pada pembelajaran *online*. Selanjutnya menyajikannya dalam bentuk data yang tersusun dan berurutan agar lebih mudah untuk dipahami. Tahap terakhir yang peneliti

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.252

lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan saat mengamati pembelajaran PAI siswa. Setelah menyimpulkan, peneliti kembali ke lokasi penelitian apakah kesimpulan yang diperoleh mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan siswa sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

Gambar 3.1

Analisis Data



7. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti pada tahap ini menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
 - b. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP Islam Panggul merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengunjungi SMP Islam Panggul untuk menanyakan apakah guru PAI dan semua yang bersangkutan bersedia untuk diwawancarai dan dapat memberikan informasi sesuai dengan kebenaran yang ada.
 - c. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
 - d. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian di SMP Islam Panggul
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Mengadakan observasi langsung ke SMP Islam Panggul dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dengan rencana penelitian,

sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.